

# INOVASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH

**Tri Indah Kusumawati**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Sumatera Utara 20371  
e-mail: triindahkusumawati25@gmail.com

**Riadoh**

Universitas Islam Neheri Sultan Syarif Kasim Riau  
e-mail: riadohdalimunthee@gmail.com

**Abstract:** This research aims to find out how the innovation of learning Social Studies (IPS) in Elementary School / Madrasah Ibtidaiyah. This research uses the method of library research (Library Research). The data collection technique in this research is by reviewing research journals or scientific articles, books, documents, or other information related to the research title. After the data is collected, data analysis is then carried out. Data analysis in this study is to analyze and synthesize the document to be reviewed and become a new idea in supporting the research results. The results of this study indicate that learning social studies merupakan salah satu important subject in Elementary School / Madrasah Ibtidaiyah.. Learning innovation is superior to overcome the gap between the ideal demands of the curriculum and the needs of society with the quality of education. For this reason, it needs to be done continuously with the support of national policies to cultivate research in the field of learning, as a prerequisite for the effectiveness of learning innovations. The involvement of teachers as educators and subjects of learning research is absolute, with the support of professional abilities and educational resources, in the role as subjects in learning innovation.

**Keywords:** Innovation, Learning, Social Studies

## **Pendahuluan**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selalu mendapat sorotan tajam sebagai mata pelajaran atau kumpulan mata pelajaran yang membebani peserta didik. Dalam pembelajaran IPS siswa dijelajahi dengan definisi, fakta, nama para ahli dan berbagai sejarah. Pembelajaran IPS selalu mendapat keluhan seperti membosankan, tidak menantang berfikir, menambah beban belajar, materi pelajaran yang tidak berkenaan dengan kehidupan sehari-hari dan pelajaran yang monoton.

Keluhan seperti ini selalu di temukan dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu perlu adanya inovasi pada setiap aspek-aspek dalam komponen pembelajaran IPS. Inovasi pembelajaran IPS pada hakekatnya, adalah upaya untuk memenuhi peningkatan mutu proses pendidikan yang dilakukan terus menerus, untuk memenuhi perkembangan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan. Oleh karena itu, inovasi tidak berarti peningkatan penyempurnaan dan pembaharuan inovasi dalam proses pembelajaran yang bertentangan dengan prinsip tersebut yang justru akan cepat ketinggalan dan bahkan akan menjadi penghambat, perubahan atau lambatnya proses inovasi tersebut. Dengan demikian inovasi dalam pembelajaran IPS akan efektif dilakukan, manakala ditunjuk oleh hasil evaluasi dan penelitian dalam bidang pembelajaran IPS. Lemahnya dan langkanya penelitian dalam bidang ini menyebabkan akan sulit inovasi dilakukan. Jika demikian, akan mengakibatkan rendahnya mutu, relevan, efisiensi pendidikan, bahkan akan mempengaruhi kesempatan dan pemerataan pendidikan.

Inovasi pembelajaran merupakan unggulan untuk mengatasi kesenjangan antara tuntutan ideal kurikulum dan kebutuhan masyarakat dengan kualitas pendidikan. Untuk itu, perlu dilakukan secara terus-menerus dengan dukungan kebijakan nasional untuk membudayakan penelitian dalam bidang pembelajaran, sebagai prasyarat bagi efektivitas inovasi pembelajaran. Keterlibatan guru sebagai pendidik dan subyek penelitian pembelajaran adalah mutlak, dengan dukungan kemampuan profesional dan sumber daya pendidikan, dalam peran sebagai subyek dalam inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan jawaban strategis untuk mengimbangi pengembangan pendidikan dengan pendekatan masalita selama ini, sekaligus menjawab tantangan dunia pendidikan dalam membina manusia Indonesia seluruhnya, dalam era globalisasi 2020. Inovasi

tidak akan berhasil, tanpa dukungan yang kuat dan ilmu pengetahuan dan keguruan dan masyarakat anggota, masyarakat ilmiahnya termasuk LPTK sebagai dukungan kelembagaan.

Masalah yang mengedepankan dalam proses pembelajaran antara lain apakah faktor penyebab lemahnya proses pembelajaran. Ternyata secara teoretik maupun empirik proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi baik dalam pengembangan maupun pelaksanaannya. Antara lain tujuan materi, dukungan fasilitas, kondisi siswa dan guru. Berdasarkan latarbelakang diatas, bahasan dalam artikel ini adalah inovasi pembelajaran IPS di SD/MI.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah library research (penelitian kepustakaan). Menurut Hasan (2013), penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah jurnal hasil penelitian atau artikel ilmiah, buku, dokumen, atau informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mensintesis dokumen tersebut untuk dikaji dan menjadi gagasan baru dalam menunjang hasil penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Komponen dalam Pembelajaran IPS di SD/MI**

Komponen adalah satu sistem dari berbagai komponen saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, sebab kalau satu komponen saja tidak ada maka tidak akan berjalan sebagaimana mestinya (Yulaelawati, 2004). Learning is change in human disposition or capability that persists over a period of time and is not simply ascribable to processed of growth, Robert Gagne dalam (Connie Malamed, 2016). Komponen-komponen yang terdapat dalam pembelajaran sebagai terdapat dalam skema berikut ini:

Berdasarkan skema diatas dapat dipaparkan bahwa dalam komponen pembelajaran terdapat kompetensi, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi yaitu kemampuan yang dapat di demonstrasikan oleh murid atau ditunjukkan dalam bentuk produk yang menunjukkan murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. (Daryanto 2005) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Materi Pembelajaran adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Wina, 2008). Model pembelajaran merupakan ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi dan kondisi dan waktu (Sumiati dan Asra, 2009). Media Pembelajaran menurut Rossi adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan (Cepi Riyana, 2011). Selanjutnya Evaluasi pembelajaran adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. Hasil penilaian ini dapat dinyatakan secara kuantitatif maupun kualitatif. Pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari pengajaran, dimana tidak hanya konteks guru dan murid tetapi meliputi kegiatan belajar mengajar melalui usaha-usaha yang terencana dan memiliki komponen-komponen.

### **Aspek Inovasi Komponen Pembelajaran IPS di SD/MI**

Setiap aspek dalam komponen pembelajaran perlu mendapatkan sentuhan inovasi. Di era globalisasi ini, banyak sekali perkembangan dan pembaharuan dalam pendidikan. Oleh Karena itu, dibutuhkan upaya-upaya untuk menyesuaikan kondisi ini. Sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi hal ini, maka diperlukan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan dituntut untuk selalu sigap dan tanggap supaya dapat mencetak generasi-generasi yang berkualitas. Salah satu peran guru adalah sebagai inovator, yang artinya guru harus menciptakan ide-ide baru dalam pembelajaran. Karena dengan inovasi, maka guru dapat menciptakan suasana baru selama pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran inovatif mengandung arti pandangan baru dalam memfasilitasi peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal. Proses pembelajaran pada peserta didik harus dirancang dan dikembangkan berdasarkan perkembangan jaman. Pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat kompleks, sebagaimana tujuan dari inovasi pembelajaran ini adalah supaya tercapainya hasil output belajar peserta didik yang maksimal. Contoh inovasi dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Pembelajaran jarak jauh

Saat ini jarak bukanlah suatu hambatan bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran. Dikarenakan sudah adanya berbagai aplikasi penunjang untuk pembelajaran berbasis jarak jauh ini, seperti melalui zoom meeting, google meet, maupun google classroom.

b. Meningkatkan peran peserta didik dalam pembelajaran

Peran peserta didik didalam ruang kelas menjadi hal yang patut ditingkatkan. Karena peserta didik tidak akan bertahan lama fokus pada materi yang diberikan. Ketika peran peserta didik diikut sertakan maka guru dapat memahami hal yang digemari peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Pembelajaran berbasis observasi

Metode observasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan mendatangi langsung lokasi yang akan diamati sebagai bahan ajar guru kepada peserta didik. Dengan ini maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

d. Pembelajaran berbasis permainan

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan permainan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Pembelajaran yang dibawakan dengan bentuk permainan ini akan menambah daya tarik peserta didik.

Dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran, guru harus tetap memperhatikan aspek materi yang akan diterapkan. Dengan adanya inovasi pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dan juga tercapainya tujuan pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **Hambatan dan Kendala Inovasi Pembelajaran di SD/MI**

Dalam mengidentifikasi hambatan inovasi pembelajaran, antara lain apakah kebiasaan yang dilakukan selama ini oleh para guru dan siswa menjadi hambatan, bagaimana kemungkinan hambatan orientasi dalam pengembangan model pembelajaran, bagaimana kemungkinan guru diperankan sebagai aktor inovator, bagaimana dukungan hasil masyarakat dan lain-lain. Berikut ini secara hipotesis dirumuskan beberapa faktor yang diperkirakan akan muncul sebagai kendala dalam inovator pembelajaran tersebut, untuk diisajikan bahan diskusi:

- 1) Kebiasaan faktor yang sangat kuat dalam memunculkan budaya rutinitas, yang dapat menghambat munculnya dorongan bagi inovasi pembelajaran.
- 2) Orientasi yang terlalu kuat dalam memunculkan pencapaian partisipasi pendidikan yang menghambat bagi inovator pembelajaran.
- 3) Kondisi guru lebih kuat sebagai pelaksana kurikulum, dan pada sebagai pengembang kurikulum yang diperkuat dengan pendekatan birokrasi, akan dapat menghambat inovasi pembelajaran
- 4) Langkanya penelitian pendidikan dalam bidang pembelajaran, yang diperkuat belum berperannya pendidikan sebagai sumber informasi dan penelitian pendidikan, dapat menjadi hambatan atau kendala bagi inovasi pendidikan.
- 5) Kebijakan nasional dalam bidang pendidikan belum secara langsung banyak menyentuh secara langsung bidang pembelajaran, diperkuat dengan kurangnya memberikan dukungan otonomi bagi guru dan sekolah, dapat mengakibatkan hambatan bagi inovasi pembelajaran.
- 6) Kesenjangan antara proses pembelajaran dengan tuntutan perubahan dalam masyarakat yang sangat lebar, ditambah dengan terbatasnya sumber daya pendidikan, dapat menjadi hambatan dan kendala bagi inovasi pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di SD/MI. Akan tetapi dalam pembelajaran IPS siswa selalu mendapat keluhan seperti membosankan, oleh karena itu diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran IPS. Inovasi pembelajaran merupakan unggulan untuk mengatasi kesenjangan antara tuntutan ideal kurikulum dan kebutuhan masyarakat dengan kualitas pendidikan. Untuk itu, perlu dilakukan secara terus-menerus dengan dukungan kebijakan nasional untuk membudayakan penelitian dalam bidang pembelajaran, sebagai prasyarat bagi efektivitas inovasi pembelajaran. Keterlibatan guru sebagai pendidik dan subyek penelitian pembelajaran adalah mutlak, dengan dukungan kemampuan profesional dan sumber daya pendidikan, dalam peran sebagai subyek dalam inovasi pembelajaran. Setiap aspek dalam komponen pembelajaran perlu mendapatkan sentuhan inovasi. Di era globalisasi ini, banyak sekali perkembangan dan pembaharuan dalam pendidikan. Oleh Karena itu, dibutuhkan upaya-upaya untuk menyesuaikan kondisi ini. Sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi hal ini, maka diperlukan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Dalam prose inovasi pembelajaran pasti akan ada kendala dan hambatan yang dihadapi, oleh karena itu dalam mengidentifikasi hambatan inovasi pembelajaran, antara lain apakah kebiasaan yang dilakukan selama ini oleh para guru dan siswa menjadi hambatan, bagaimana kemungkinan hambatan orientasi dalam pengembangan model pembelajaran, bagaimana kemungkinan guru diperankan sebagai aktor inovator, bagaimana dukungan hasil masyarakat dan lain-lain sebagai upaya dalam meminimalisir terjadinya kendala dalam inovasi pembelajaran.

## **Pustaka Acuan**

- Ella Yulaelawati. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pakar Raya
- Euis Puspitasari. 2014. Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Edueksos*. Vol III. No.1
- Haryanto, (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasan, M.I. 2013. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Melamed, Connie. (2016). "*The Elearning Coach: 10 Defined of learning*". [Online] di akses pada 16 April 2017. Tersedia : <http://theelearningcoach.com/learning/10-definitions-learning/>
- Nur Lailatus Zahroh. 2015. E-Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Ips Tantangan Dan Peluang. Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UM
- Riyana, Cepi. (2011). "*Komponen-Komponen Pembelajaran*". Jakarta: Tim Pengembangan MKDP, Rajawali Pers.
- Rizal, dkk.2022. Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Ips Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V Sd Integral Hidayatullah Tondo. *Jurnal EduTech* Vol. 8 No.1
- Sanjaya, Wina. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sumiati, dan Asra. (2009). *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Tiwan, Tutuk Ningsih. 2022. Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack). *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No. 4